

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis selama menjalani proses penulisan tugas akhir skripsi penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan efektif dan efisien. Tugas akhir skripsi yang berjudul **Upaya Pemerintah Selandia Baru Dalam Menangani Serangan Teror di Kota Christchurch** disusun sebagai pemenuhan syarat kelulusan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan.

Dalam proses penulisan tugas akhir skripsi, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tugas ini tanpa kehadiran dari pihak-pihak yang selalu hadir setiap saat untuk penulis dalam memberikan dukungan, arahan, dan pelipur lara selama proses penulisan skripsi. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Naniek Novijanti Setijadi, S.Pd., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pelita Harapan.
2. Ibu Floranesia Lantang, S.H.Int., M.NatSecPol., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Universitas Pelita Harapan.
3. Bapak Yosef D. Marcis Djakababa, B.A., M.A., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing skripsi dari penulis yang selalu memberikan saran-saran yang luar biasa dalam penulisan skripsi. Kemudian, tidak lupa dengan cerita-cerita lucu

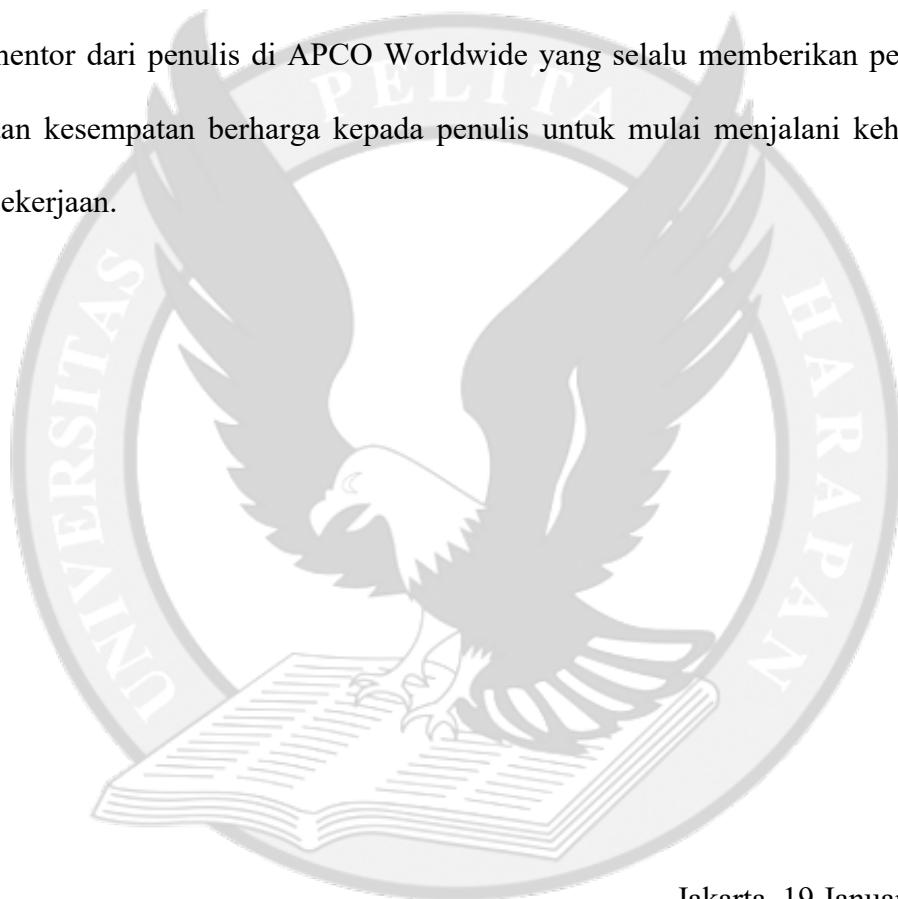
- dari Bapak Yosef dalam proses bimbingan sehingga menjadikan penulis tidak terlalu terbebani dengan waktu tenggat pengumpulan skripsi.
4. Bapak Roy Vincentius Pratikno, B.Sc., M.M., selaku dosen pembimbing akademik penulis selama menjalani masa perkuliahan yang selalu memberikan semangat agar menjadi mahasiswi yang berprestasi.
 5. Kedua orang tua penulis, yaitu Ir. Agoestinoes Trikrismoedianto dan Beby Tantri Giatari, S.H., yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan rasa bangga untuk segala hal yang dilakukan oleh penulis. Penulis tidak akan sampai di titik ini jika bukan karena kehadiran dua orang paling penting di hidup penulis.
 6. Kakak penulis satu-satunya, Gita Adisty Mudianti, S.TP., yang selalu sedia setiap saat dan selalu sabar ketika penulis melakukan hal-hal usil dan aneh untuk mengusir rasa stress selama penulisan skripsi ini.
 7. Tutus Nurianawati Saksono Putri dan Julius Raditya, dua sosok sahabat yang selalu ada setiap menitnya dalam kehidupan penulis, memberikan motivasi, semangat, dan memaksa penulis untuk menjadi jati diri yang lebih baik dari sebelumnya. Kata terima kasih tidak akan pernah cukup untuk membayar segala hal yang telah dilalui bersama dengan penulis, tetapi kehadiran masing-masing dari kalian selalu berarti dan berharga dalam kehidupan penulis.
 8. Keluarga penulis di perkuliahan yang selalu menjalani kegiatan perkuliahan secara bersama-sama, bertukar suka dan duka cita, mendorong penulis hingga berada di titik saat ini. Terima kasih telah berteman dan selalu berada di sisi penulis selama 3,5 tahun; Gabrielle Valencia, Ika Noviandari, Mentari Nur

Namira P., Nadila Sofillah, Naomi Christiananda R. Serina Raharjo Tan, dan Tutus Nurianawati Saksono Putri.

9. Sherly Rahayu yang bertemu dalam acara organisasi tetapi hubungan pertemanan kami tetap berlanjut hingga tidak terasa sudah 3 tahun pertemanan ini terjalin. Sherly merupakan sosok yang selalu ada dan memberikan kesempatan-kesempatan emas bagi penulis untuk meraih ambisinya sebagai wanita karir yang kuat, independen, namun tetap rendah hati. Hal-hal tersebut juga penulis dapatkan dan pelajari dari seorang Sherly selama pertemanan ini kami jalin.
10. Senior angkatan 2016 yang secara langsung menjadi kakak-kakak panutan bagi penulis karena kehadiran mereka selalu memberikan warna tersendiri, memberikan motivasi, semangat, dan banyak cerita-cerita kelas A1 yang diberikan kepada penulis: Cyto Putra Hastoro, James Limantara, dan Maria Natasha Indhira (Indy)
11. Ayu Diya Lestari yang merupakan sahabat penulis sejak SMP sekaligus saksi hidup dari penulis yang tahu bagaimana perjuangan penulis dalam menempuh pendidikan dan selalu ada di kehidupan penulis kapanpun dan dimanapun.
12. Keluarga Gemblong, Maulidiffa, Herdina, Diana, dan Winona, yang selalu berbagi semangat, canda, dan tawa kepada penulis sejak masa pubertas hingga menjalani dunia kerja yang keras tetapi tetap dijalani dengan senyuman.
13. Kim Han Kyeol, Andrea Rayi, Indira Cader, dan seluruh keluarga besar FPCI Chapter UPH yang sudah menjadi bagian dari kehidupan penulis selama 3,5

tahun perkuliahan. Bekerja bersama mereka mengajarkan penulis bagaimana menjadi seorang pemimpin sekaligus menjadi teman untuk bercerita.

14. Leatitia Gabriella selaku teman bimbingan skripsi penulis yang selalu berbagi informasi, semangat, dan juga kepanikan selama proses penulisan skripsi berlangsung.
15. Tessa Warianto, Atilla Agussalam, dan Alva Putra selaku teman kerja dan mentor dari penulis di APCO Worldwide yang selalu memberikan pelajaran dan kesempatan berharga kepada penulis untuk mulai menjalani kehidupan pekerjaan.



Jakarta, 19 Januari 2021

Anggi Dwi Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN UNGGAH TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA BERPIKIR	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.1.1 Penanganan Serangan Teroris oleh Pemerintah Selandia Baru	11
2.1.2 Diplomasi Publik Dalam Menangani Masalah Terorisme	13
2.1.3 Identitas Nasional Selandia Baru	16
2.2 Teori dan Konsep	18
2.2.1 Konstruktivisme	18

2.2.2 Keamanan Non-tradisional.....	21
2.2.3 Kepentingan Nasional	24
2.2.4 Kepemimpinan	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Ilmiah	30
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Penembakan.....	34
4.2 Undang-Undang Anti Terorisme di Selandia Baru	39
4.3 Upaya Pemerintah Selandia Baru Dalam Menangani Terorisme.....	41
4.3.1 Penolakan Terhadap Terorisme.....	41
4.3.2 Perubahan Undang-Undang Kepemilikan Senjata Api.....	45
4.3.3 Bantuan Kepada Korban dan Masyarakat.....	48
4.3.4 Nilai Kebangsaan Selandia Baru.....	56
4.3.5 Penjatuhan Hukuman	59
4.4 Reaksi Global Terhadap Upaya Pemerintah Selandia Baru	63
4.4.1 Reaksi Positif Terhadap Penanganan Terorisme.....	63
4.4.2 Christchurch Call	69
BAB V PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan.....	73
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perdana Menteri Jacinda Ardern memeluk salah satu umat muslim di Masjid Kilbirnie, Wellington, Selandia Baru. Hagen Hopkins/Getty Images	53
Gambar 2. Tulisan Perdana Menteri Jacinda Ardern dalam buku National Condolence Book.....	54
Gambar 3. Lambang Nasional Selandia Baru	56
Gambar 4. Jacinda Ardern menghadiri acara peringatan nasional di Taman Hagley yang digelar untuk menghormati para korban aksi terorisme di Christchurch	58
Gambar 5. Jacinda Ardern mengunjungi Masjid Kilbirnie di Wellington, Selandia Baru.....	63
Gambar 6. Tweet Negar Mortazavi di Twitter yang memuji Perdana Menteri Jacinda Ardern	64
Gambar 7. Tweet dari Bernice King di Twitter yang memuji Jacinda Ardern	65
Gambar 8. Arianna Huffington dalam sosial media Twitternya memuji tindakan Ardern	66
Gambar 9. Foto Jacinda Ardern yang ditampilkan di Gedung Burj Khalifa	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkiraan tingkat kepemilikan senjata api oleh sipil di 25 negara..... 46

